

***INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA) DI UNIT GIZI
RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING***

TESIS

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2
Program Studi Manajemen Rumah Sakit



**Disusun oleh
Setyabella Ika Putri
20151030049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
DI UNIT GIZI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Setyabella Ika Putri

20151030049

Telah disetujui oleh :

Pembimbing

dr. Maria Ulfa, MMR

Tanggal

HALAMAN PENGESAHAN

INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
DI UNIT GIZI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Setyabella Ika Putri

20151030049

Telah disetujui oleh :

Pembimbing

dr. Maria Ulfa, MMR

Tanggal

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Setyabella Ika Putri
NIM : 20151030049
Program Studi : Manajemen Rumah Sakit

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, April 2017

Yang membuat pernyataan,

Setyabella Ika Putri

MOTTO

وَحَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR. Ath Thabarani, Al Mu’jam Al Awsath No. 5787. Al Qudha’i, Musnad

Syihab No. 129. Dihasankan Syaikh Al Albani)

Kudedikasikan karyaku untuk:

Ayah dan Ibu tercinta

Saudara-saudaraku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Infection Control Risk Assessment (ICRA)* di Unit Gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping” guna memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan di Program studi Manajemen Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta atas segala doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan dan kebahagiaan anaknya ini.
2. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, MP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta .
3. Dr. Achmad Nurmandi selaku Direktur Pascasarjana.
4. DR. dr. Arlina Dewi, M. Kes, AAK, selaku Kepala Program Studi Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Winny Setyonugroho, S. Ked, MT, Ph. D selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak ilmu dan waktu dalam membimbing penulis dalam penulisan tesis ini, yang tak hanya mendidik tetapi juga memberikan inspirasi bagi penulis.
6. dr. Maria Ulfa, MMR selaku pembimbing II yang selama ini terus mengingatkan untuk segera menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini, yang juga memberikan dukungan dan semangat sejak awal hingga akhir penyusunan tesis ini.
7. dr. H. Ahmad Faesol, Sp. Rad., M.Kes selaku Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping.

8. Dra. Inayati, Apt., M.Kes selaku kepala Diklat RS PKU Muhammadiyah Gamping
9. Fifit Rohyanti, S. Kep, Ns selaku *Infection Prevention Control Nurse* di RS PKU Muhammadiyah Gamping
10. Laely Ulfa, Amd.gz selaku Kepala Unit Gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas seluruh ilmu yang di curahkan kepada penulis.
12. Seluruh ahli gizi dan staf karyawan Unit Gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping.
13. Kepada peneliti ICRA lainnya dr. Fatma Maulida, dr. Dian Efriannisa, dr. Fanny Susanti, dr. Laras Rima Dhani, dr. Isna kencana, dan dr. R. Nareswara yang telah memberi dukungan, semangat, dan kerjasama yang baik dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah menjalin silaturahmi dengan penulis, mohon maaf atas segala kesalahan dan khilaf penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang setimpal atas bantuan dan pengorbanan mereka dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalam 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Telaah Pustaka	6
1. <i>Infection Control Risk Assessment (ICRA)</i>	6
2. Unit Gizi	11
3. <i>Healthcare Associated Infections (HAIs)</i>	18
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Konsep	26
D. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	28
C. Tahapan Penelitian	35
D. Definisi Operasional.....	38
E. Etika Penelitian	39
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. <i>Instrumen Infection Control Risk Assesment (ICRA)</i>	40
B. Unit Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping	42
C. Hasil Penilaian Instrumen ICRA.....	42
D. Hasil Penilaian Risiko Infeksi di Unit Gizi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping	48
E. Pembahasan Penilaian Instrumen ICRA	56
F. Pembahasan Penilaian Resiko Infeksi di Unit Gizi	58
BAB V.....	69

KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan Penelitian.....	69
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Syarat Hygine Penjamah Makanan	18
Tabel 2 Bagian 1 Berupa Demografi Fasilitas	43
Tabel 3 Bagian 2 Berupa Program Pengendalian Infeksi dan Infrastruktur	44
Tabel 4 Bagian 3 Berupa Pengamatan Langsung Pada Praktik Fasilitas.....	46
Tabel 5 Hasil Penilaian Risiko Infeksi Bagian 2 Berupa Progran Pengendalian Infeksi dan Infrastruktur.....	49
Tabel 6 Hasil Penilaian Risiko Infeksi Bagian 3 Pengamatan Langsung Terhadap Fasilitas	54
Tabel 7 Resume Hasil Peilaian terhadap Instrumen ICRA.....	55
Tabel 8 Resume Hasil Penilaian Risiko Infeksi Unit Gizi Berdasarkan Instrumen ICRA	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Mekanisme Pelayanan Gizi di Rumah Sakit	11
Gambar 2 Alur Penyelenggaraan Makanan	12
Gambar 3 Alur Kegiatan	16
Gambar 4 Skema Rantai Penularan Infeksi	21
Gambar 5 Kerangka Konsep	26

DAFTAR SINGKATAN

- ACIP : *Advisory Committee on Immunization Practices*
- APIC : *Association for Professionals In Infection Control and Epidemiology*
- CDC : *Centers for Disease Control and Prevention*
- Depkes : Departemen Kesehatan
- HAIs : *Healthcare Associated Infections*
- ICRA : *Infection Control Risk Assessment*
- KARS : Komite Akreditasi Rumah Sakit
- Kemenkes: Kementerian Kesehatan
- PPE : *Personal Protective Equipment*
- PPI : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
- SPO : Standar Prosedur Operasional
- WHO : *World Health Organization*

INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA)
DI UNIT GIZI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING

Setyabella Ika Putri¹, Maria Ulfa¹, Winny Setyonugroho¹
¹Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
setyabella.ip@gmail.com

INTISARI

Pendahuluan: Tingginya angka *healthcare associated infections* (HAIs) dapat disebabkan oleh pencegahan dan pengendalian risiko infeksi yang belum baik, untuk mengetahui hal ini perlu dilakukan penilaian, namun Indonesia belum memiliki instrumen standar untuk menilai hal tersebut. *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) telah memiliki instrumen terstandar dalam menilai pengendalian risiko infeksi di rumah sakit yaitu *infection control risk assesment* (ICRA).

Tujuan: Menganalisis kesesuaian instrumen ICRA yang diterbitkan CDC untuk menilai pencegahan dan pengendalian risiko infeksi di Unit Gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif eksplorasi dengan analisis kuantitatif. Tahap pertama pada penelitian yakni penentuan instrumen ICRA, instrumen terpilih diterjemahkan oleh alih bahasa dan dilakukan diskusi panel oleh tim peneliti sampai semua yang diterjemahkan dirasa sesuai, kemudian dilakukan identifikasi unit dan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu proses penelitian yang terdiri dari telusur dokumen, wawancara dan pengamatan di Unit Gizi, setelah itu dilakukan analisis data.

Hasil: Penilaian terhadap Instrumen ICRA bagian 1 demografi fasilitas didapatkan 85,71% unsur dapat dinilai dan 14,29% unsur tidak dapat dinilai. Pada program pengendalian infeksi dan infrastruktur (bagian 2) terdapat 63% unsur dapat dinilai dan 37% tidak dapat dinilai, pada pengamatan (bagian 3) didapatkan 29% unsur dapat dinilai dan 71% tidak dapat dinilai. Pada penilaian risiko infeksi didapatkan total nilai 89,35% dimana nilai tersebut menunjukkan tingkat resiko infeksi rendah.

Kesimpulan: Instrumen ICRA dapat digunakan dengan kesesuaian sebesar 59% terhadap Unit Gizi RS PKU Muhammadiyah Gamping dan penilaian risiko infeksi menunjukkan risiko infeksi rendah..

Kata Kunci— ICRA, HAIs, Infeksi, Unit Gizi

INFECTION CONTROL RISK ASSESSMENT (ICRA) IN PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL'S NUTRITION UNIT

Setyabella Ika Putri¹, Maria Ulfa¹, Winny Setyonugroho¹
¹Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
setyabella.ip@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: The high rate of healthcare associated infections (HAIs) might be caused by the unsatisfactory infection risk control and prevention. To identify this, there needs to be an assessment, however Indonesia has not had the standard instruments yet to conduct the assessment. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) has the standardized instrument in assessing the infection risk in the hospital, which is the infection control risk assessment (ICRA).

Purpose: Analyzing the the compatibility of ICRA instruments issued by CDC to assess the infection risk control and prevention in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital's Nutrition Unit.

Method: This research is a descriptive exploratory research with quantitative analysis. The first step is the determination of ICRA instruments. The selected instruments were translated and a panel discussion was conducted by the researchers team, until all is translated correctly. Then, identification unit was conducted, and proceeded to the research process which consists of document searching, interview, and observation in Nutrition Unit, before then a data analysis was performed.

Result: The assessment to ICRA instruments part 1 facility demographic obtained 85,71% assessable elements and 14,29 unassessable elements. On the infection control and prevention program (part 2), 63% assessable elements and 37% unassessable elements were found. While the observation (part 3) acquired 29% assessable elements and 71% unassessable elements. On th infection risk assessment, a total value for 89,35% was found, which shows that the infection risk level is low.

Conclusion: ICRA instruments could be used with 59% compatibility to PKU Muhammadiyah Gamping Hospital's Nutrition Unit and the infection risk assessment shows that the rate of the infection risk is low.

Keywords— *ICRA, HAIs, Infection, Nutrition Unit*